

## **Peningkatan Hasil Belajar Aktivitas fisik PadaMasa Covid-19 Melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Pada Siswa Kelas Xi SMA Muhammadiyah Kabanjahetahun Ajaran 2019/2020**

**M. Irvan Ramadan Singarimbun<sup>1</sup>, Khairul Usman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara

Email : irvanramadan@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Aktivitas Fisik Masa Covid-19 melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui pembelajaran dalam jaringan materi aktivitas fisik pada masa pandemi corona virus disease 2019 atau di kenal Covid-19. Materi yang disampaikan guru dilakukan melalui aplikasi zoom dengan memberikan penjelasan terhadap materi aktivitas fisik. Materi aktivitas fisik terdapat pada buku paket siswa sehingga capaian pembelajaran harus dapat dicapai berdasarkan pedoman bukuPJOK. Penelitian ini menggunakan metode action research class dengan penerapan 1 siklus. Sampel yang digunakan adalah siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kabanjahe berjumlah 31 orang. Data penelitian yang diperoleh pada kegiatan penelitian adalah hasil penilaian mulai dari pertemuan 1 (satu) hingga pertemuan 2 (dua). Hasil analisis data diperoleh derdasarkan data penelitian diketahui bahwa siswa kelas XI dengan jumlah 31 orang dan menjadi subjek penelitian diperoleh data 4 orang siswa (12,9%) memiliki ketuntasan belajar dan 27 orang siswa (87,1%) siswa belum memiliki tuntas belajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I diperoleh data 29 orang siswa (93,5%) tuntas belajar dan 2 orang (6,5%) belum tuntasbelajar. Simpulan dalam penelitian ini adalah peningkatan terjadi dengan menggunakan satu siklus diantaranya siklus memiliki persentase kelulusan klasikal siswa melampaui KKM adalah 93,5% dengan rata-rata nilai 80,6, dan memiliki persentase kelulusan klasikal siswa melampaui KKM 75 dengan nilai rata-rata 80,6. Keberhasilan pembelajaran ditinjau dari perbandingan standar kelulusan klasikal pembelajaran PJOK yang telah ditentukan sekolah dengan capaian pembelajaran yang dilakukan melalui pengukuran hasil belajar, sehingga hasil penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peningkatan yang signifikan.. Disarankan penerapan pembelajaran dilakukan secara variasi dan inovatif secara terus-menerus untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif walau pada masaCovid-19.

***Kata kunci: Aktivitas Fisik, Student Facilitator and Explaining, Covid-19***

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the increase in learning outcomes of Physical Activity during the Covid-19 period through the *Student Facilitator and Explaining Learning Model* for Class XI Students of SMA Muhammadiyah Kabanjahe for the 2019/2020 Academic Year. The

research was carried out through learning in a network of physical activity material during the 2019 corona virus disease era or known as Covid-19. The material presented by the teacher is carried out through the zoom application by providing an explanation of the material for physical activity. Physical activity material is contained in the student textbook so that learning outcomes must be achieved based on the PJOK book guidelines.

This study uses the action research class method with the application of 1 cycle. The sample used was the Muhammadiyah Kabanjahe Senior High School students totaling 31 people. Research data obtained in research activities are the results of assessments starting from meeting 1 (one) to meeting 2 (two).

The results of the data analysis were obtained based on the research data, it was known that students of class XI with a total of 31 people and being the research subjects obtained data that 4 students (12.9%) had complete learning and 27 students (87.1%) students did not have complete learning. The implementation of classroom action research in the first cycle obtained data from 29 students (93.5%) who had finished learning and 2 (6.5%) who had not finished learning.

The conclusion in this study is that the increase occurred by using one cycle, including the cycle of having a classical passing percentage of students who exceeded the KKM was 93.5% with an average value of 80.6, and had a percentage of students passing the KKM 75 with an average value of 80, 6. The success of learning is viewed from the comparison of the classical passing standards of PJOK learning that have been determined by the school with the learning outcomes that are carried out through the measurement of learning outcomes, so that the results of classroom action research (PTK) have a significant increase. It is recommended that the application of learning be varied and innovative continuously. to create an effective learning atmosphere even during the Covid-19 period.

***Keywords: Physical Activity, Student Facilitator and Explaining, Covid-19***

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan riwayat pembelajaran PJOK di SMA Muhammadiyah Kabanjahe diketahui bahwa materi PJOK tentang Aktivitas Fisik tidak pernah diterapkan pada siswa kelas XI yang berjumlah 31 orang. Hal ini dikarenakan tidak adanya unsur-unsur praktik motorik secara langsung, sehingga diberi tes tentang materi tersebut siswa tidak ada yang tahu. Penerapan materi Aktivitas Fisik menjadi keharusan dikarenakan memiliki urgensi pada penerapan keseharian siswa untuk dapat meningkatkan derajat kesehatannya pada melalui pemahaman aktivitas fisik yang isinya mengandung pembahasan pola makan, pola olahraga, dan cara terhindar dari penyakit. Aktivitas fisik berdampak pada kesehatan pribadi salah satunya adalah pola hidup sehat. Pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memperhatikan segala aspek kondisi kesehatan. Mulai dari aspek makanan, minuman, nutrisi yang dikonsumsi dan perilaku sehari-hari. Baik itu dalam sebuah rutinitas olahraga yang tentu akan menjaga kondisi kesehatan dan juga akan menghindarkan dari segala hal yang bisa jadi penyebab penyakit bagi tubuh. Seperti itulah kurang lebih pengertian pola hidup sehat. Penerapan materi aktifitas fisik tidak dapat dilakukan secara motorik atau gerak tubuh langsung, melainkan menekankan pada pengetahuan dan disandingkan dengan aspek sikap yakni sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan dalam buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA kelas XI yaitu (1) Pola Aktivitas Fisik Setiap Hari, (2) Pola dan Kebiasaan Makan, (3) Pola Istirahat, (4) Penyakit, (5) Kebiasaan Buruk bagi Kesehatan, (6) Pengaturan perencanaan Pola Makan dengan Menghitung Kebutuhan Kalori Harian Tubuh.

Penerapan materi PJOK yang demikian menjuru pada penggunaan model pembelajaran sebagai sarana startegi pembelajaran yang memberikan aktivitas pengetahuan. Penerapan pembelajaran PJOK dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran sebagai bentuk pengaplikasian setiap materi pembelajaran.

Model pembelajaran untuk tingkat SMA menggunakan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik yaitu berbasis diskusi kelompok, projekm discoveri, dan sebagainya yang mengacu pada aspek diskusi. Model berbasis diskusi kelompok salah satunya adalah Student Facilitator and Explaining. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining merupakan model pembelajaran yang membuat siswa belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan kelompok sendiri dan kelompok lainnya. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri.

Model Student Facilitator and Explaining memberikan pengalaman belajar dan latihan siswa pada proses penguasaan tahapan-tahapan dasar dalam melakukan aktivitas fisik, dengan menganalisis bentuk gerakan dasar yang diketahui kemudian didiskusikan untuk menyatukan pendapat dalam satu kelompok tersebut. Model ini menekankan pada proses belajar berdasarkan diskusi dan persentaskelompok.

Hubungan antara model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu student facilitator and explaining terhadap capaian hasil belajar materi Aktivitas Fisik adalah memiliki kaitan pada aspek pengelolaan pembelajaran yang menekankan pada aspek pengetahuan yang lebih mendalam, pembelajaran diskusi sesuai dengan karakter siswa SMA, dan penerapannya juga meliputi pada aspek keterampilan dan sosial yakni pada kemampuan berbicara, mengemukakan pendapat, dan daya nalar yang dimiliki siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan adalah melalui online atau Dalam Jaringan (Daring). Sistem daring yang diterapkan adalah menggunakan aplikasi zoom dengan memberikan link jaringan dan diikuti oleh siswa. Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining adalah sesuai dengan kondisi terjadi yang memiliki hubungan dengan signal atau jaringan, perangkat jaringan, dan kesediaan kuota. Maka pembelajaran tidak dapat diterapkan sebagaimana yang dibakukan pada model pembelajaran, tetapi dalam penggunaan model pembelajaran akan diupayakan sesuai dengan situasi dan kebutuhansiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (Action Research) yang dikebangkan pada aspek pendidikan yaitu menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model tindakan Action Research yang digunakan adalah Model Spiral dari Kemmis dan Taggart. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart adalah model yang realisasinya menggunakan istilah Plan, Action, Observasi, dan Reflect (Suharsaputra, 2018).

Plan = Rencana Kegiatan yangdilaksanakan

Act = Tindakan yang diberikan kepada sampel

Observe = Pengamatan saat dan setelah tindakan diberikan

Reflect= Refleksi Tindak lanjut terhadap capaian sasaran

Revised Plan = Revisi Rencana Kegiatan yangdilaksanakan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kabanjahe Jalan Letjen Jamin Ginting No. 02. Sumber Mufakat, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret sampai

bulan April dan perlakuan diberikan tiga (3) kali tatap muka dalam pembelajaran PJOK siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kabanjahe.

### 3.5.1 Bentuk Instrumen Penilaian Hasil Aktivitas Fisik

Bentuk penilaian hasil belajar aktivitas fisik meliputi penilaian kognitif, psikomotor, dan afektif, berikut bentuk penilaian yang akan dilakukan peneliti :

#### 1. Kognitif

Tabel 1. Penilaian Kognitif

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesehatan pribadi?		
2.	Jelaskan komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam mengatur pola makan?		
3.	Sebutkan jenis-jenis makanan dan kandungannya zat gizi di dalamnya?		
4.	Berapa kali sebaiknya makan dalam sehari? Mengapa demikian?		
5.	Jelaskan tingkatan aktivitas jasmani/olahraga?		
6.	Mengapa kita perlu melakukan aktivitas jasmani/olahraga?		
7.	Apa yang dimaksud dengan istirahat?		
9.	Penyakit terbagi dalam berapa macam?		
10.	Kebiasaan buruk apa saja yang dapat mengganggu kesehatan pribadi seseorang?		

Sumber : (Sumaryono & Nopembri, 2017)

#### 2. Psikomotor

Nama siswa	Penilaian keterampilan berdiskusi													Ket.
	Penilaian proses													
	Keaktifan mengemukakan pendapat				Keaktifan bertanya				Keaktifan menjawab				Skor akhir	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KETERAMPILAN) : 12</b>														

Sumber : (Sumaryono & Nopembri, 2017)

#### 3. Afektif

Penilaian aspek sikap (sikap) dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan diskusi tentang kesehatan pribadi. Aspek- aspek yang dinilai meliputi: kerjasama, tanggung jawab, menghargai teman, disiplin, dan toleransi. Hasil pengamatan tentang perilaku positif/negatif peserta didik dicatat dalam bentuk jurnal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. Pada aspek penilaian afektif kurikulum 2013 hanya memberikan keterangan terkait peserta didik dalam pembelajaran secara narasi, sehingga tidak memberikan kontribusi dalam melihat hasil belajar dalam bentuk kuantitatif atau nilai angka. Penilaian hasil belajar afektif dalam penelitian ini tidak dimasukkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tahun 2019/2020 terhadap materi aktivitas fisik dilakukan dengan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 dan 21 Mei 2020. Pelaksanaan PTK dilakukan dengan gaya mengajar *facilitator and explaining* yaitu gaya mengajar yang dilakukan dengan memberikan materi aktivitas fisik, kemudian diskusi, dan penilaian.

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti melalui online atau dalam jaringan (*daring*) terhadap materi aktivitas fisik dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kabanjahe Tahun Ajaran 2019/2020. Data diperoleh pada siswa diantaranya adalah data awal (*pre test*) data hasil observasi siklus I. Pemberlakuan pembelajaran *daring* ditetapkan atas dasar keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Gubernur Provinsi Sumatera Utara, Bupati Tanah Karo, dan Keputusan Kepala Sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran *daring* materi aktivitas fisik dilaksanakan sejak 13 Mei 2020 hingga 30 Mei 2020 dikarenakan pandemi corona virus disease 2019 atau di kenal Covid-19. Materi yang disampaikan guru dilakukan melalui aplikasi zoom dengan memberikan penjelasan terhadap materi aktivitas fisik. Materi aktivitas fisik terdapat pada buku paket siswa sehingga capaian pembelajaran harus dapat dicapai berdasarkan pedoman buku PJOK.

**Tabel 2. Data Penelitian**

<b>No</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Persentase</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Keterangan Klasikal</b>
-----------	------------------	---------------------------------	-------------------	---------------------------------------	-------------------	------------------------	----------------------------

1	Awal	4	12,9%	27	87,1%	65,2	Belum Tuntas
2	Tes Siklus I	29	93,5%	2	6,5%	80,6	Tuntas

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa siswa kelas XI dengan jumlah 31 orang dan menjadi subjek penelitian diperoleh data 4 orang siswa (12,9%) memiliki ketuntasan belajar dan 27 orang siswa (87,1%) siswa belum memiliki tuntas belajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I diperoleh data 29 orang siswa (93,5%) tuntas belajar dan 2 orang (6,5%) belum tuntas belajar.

## **Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan melalui virtual atau dalam jaringan (daring) sehingga perkembangan mengenai pembelajaran seutuhnya tidak dapat dilakukan oleh pengamatan langsung terkait perubahan-perubahan yang terjadi. Pada pertemuan materi aktivitas fisik kelas XI SMA Muhammadiyah Kabanjahe, peneliti mendapatkan rata-rata nilai 56 melalui penilaian kognitif.

Penerapan gaya mengajar *facilitator and explaining* dilaksanakan setelah penilaian pertama (*pretst*). Gaya mengajar yang diterapkan melalui pembelajaran daring tidak diterapkan sebagaimana mestinya yaitu : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/ KD, 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikangaris- garis besar materi pembelajaran, 3) Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/ peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran, 4) Guru menyimpulkan ide/ pendapat dari siswa, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Maka pelaksanaan gaya mengajar masa Covid-19 yaitu : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/ KD, 2) Guru menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran, 3) Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapat secara bergiliran, 4) Guru menyimpulkan ide/ pendapat dari siswa, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saatitu.

Waktu penerapan pembelajaran diterapkan secara terbatas atau tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan yaitu waktu sebelum Covid-19 adalah 40 menit/jam, dan pada masa Covid-19 disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu 10-40 menit per satu kali pertemuan. Berdasarkan waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut maka disimpulkan bahwa capaian kompetensi siswa akan sulit diperoleh dan diperlukan pertemuan lebih lanjut yang lebihintensif.

Hasil capaian belajar siswa selanjutnya diterapkan setelah pemberian materi yakni dihari kedua, hal ini dikarenakan waktu pembelajaran pada satu materi tidak dapat diterapkan dalam jangka waktu yang lama mengingat sekolah memberikan batasan pertemuan, sedangkan materi yang telah ditetapkan dalam satu semester harus dicapai sesuai kalender akademik masa Covid-19.

Hasil penilaian kedua diperoleh data nilai rata-rata 80,6 dan berdasarkan situasi Covid-19 maka siswa dituntaskan belajarnya, dan dilanjutkan pada materi lain. Hasil penilaian tersebut kemudian merupakan data penelitian yang dapat disimpulkan yaitu gaya

mengajar facilitator and explaining dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar hasil belajar materi aktivitas fisik.

Capaian yang terjadi hanya pada siklus I diperoleh hasil analisis bahwa :

- 1) Siswa yang mengerjakan soal kognitif dilaksanakan secara langsung atau dapat melihatreferensi
- 2) Siswa tidak terawasi dalammengerjakannya
- 3) Kondisi pengerjaan memiliki ketenangan dalam rumah masing-masing atau tanpa desakan dari guru.

## **KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kabanjahe Tahun Tahun Ajaran 2019/2020 pada masa Covid-19 terdapat peningkatan pada hasil belajar aktiviats fisik melalui gaya mengajar facilitator and explainin. Peningkatan terjadi dengan menggunakan satu siklus diantaranya siklus memiliki persentase kelulusan klasikal siswa melampaui KKM adalah 93,5% dengan rata-rata nilai 80,6, dan memiliki persentase kelulusan klasikal siswa melampaui KKM 75 dengan nilai rata-rata 80,6. Keberhasilan pembelajaran ditinjau dari perbandingan standar kelulusan klasikal pembelajaran PJOK yang telah ditentukan sekolah dengan capaian pembelajaran yang dilakukan melalui pengukuran hasil belajar, sehingga hasil penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peningkatan yang signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azmin,N.H. 2016. Effect of the Jigsaw-Based Cooperative Learning Method on Student Performance in the General Certificate of Education Advanced- Level Psychology: An Exploratory Brunei Case Study. *International Education Studies*. 9(1): 91-106
- Azwar, S. 2014. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: BSNP
- Creswell, J.W. 2014. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dhara, S. & Ghosh,S.N. 2015. A Comparative Study of Explosive Strength and Selective Anthropometric Variables between the Basketball and Volleyball Players. *The International Journal Of Humanities & Social Studies*. 3(4):159-163
- Fenanlampir, A. & Faruq, M.M. 2015. Tes dan pengukuran dalam olahraga. Yogyakarta: CV ANDI
- Gaggioli, A., Morganti, L., Mondoni, M., & Antonietti, A. 2013."Benefits of Combined Mental and Physical Training in Learning a Complex Motor Skill in Basketball". *Journal Scientific Research*. 4(9A2): 1-6

- Gunawan, M.A. 2013. Statistik untuk Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Parama Publishing
- Huda, M. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indra Malik. 2015. Materi Bola Basket. <https://ferimoeroesz.wordpress.com/2015/02/> [diakses 12 Pebruari2016]
- Kingbalax. 2014. Bola Basket Terbaik Indoor dan Outdoor (Bagian 2). [pivotbolabasket.wordpress.com](http://pivotbolabasket.wordpress.com) [diakses 17 November 2015]
- Komarudin. 2016. Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kosasi, D. 2008. Fundamental Basketball A First Step To Success. Semarang: Karangturi Media
- Ling, J., dan Catling, J. 2012. Psikologi Kognitif. Terjemahan Noormalasari Fajar Widuri. :Erlangga.
- Milenković, D. & Stanojević, I. 2014."Relations Between Motoric Abilities and Specific Motoric Basketball Skills in Physical Education Classes". (IJCRSEE) International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education. 2(1): 19-24
- Mohaimin, A. & Kishore, Y. 2014. Construction of Dribbling Control Ability Test for Basketball. International Journal of Physical Education, Sports and Health. 1(2): 14-16
- Mosston, M. & Ashworth, S. 2008. TeachingPhysicalEducation. : First Online Edition
- Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga Oliver, J. 2009. Dasar-Dasar Bola Basket. Terjemahan Wawan Eko Yulianto. Jakarta: Pakar Raya.
- Olympia, L., Eva, P., Panagiotis, A., & Argyris, K. 2014. Proposal of a physical education program with multicultural elements in the Secondary Education and evaluation of student satisfaction. International Journal of Education and Research. 2(12): 165-180
- Prasetya, 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang. Journal of Educational Research and Evaluation, Volume 1 Issu 2
- Rahayu, E.T. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta
- Rahyubi, H. 2014. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media
- Riyadi, M.F. 2013. "Keefektifan Model Pembelajaran Example Non-Example Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Randugunting 4 Kota Tegal". Skripsi. Semarang: Pendidikan Guru SekolahDasar

- Romadhon, W.K. 2013. "Pengaruh Pembelajaran Jigsaw dan pembelajaran Resiprokal Terhadap Gerak Dasar Lay Up dalam Bermain Bolabasket". Jurnal Penelitian. Lampung: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Rosdiani, D. 2013. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Sachanidi,M., Apostolidis,N., Chatzicharistos,D.,& Bolatoglou,T. 2013."Passing Efficacy of Young Basketball Players: Test or Observation?". International Journal of Performance Analysis in Sport. 13():403-412
- Sudijono, A. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan . Jakarta: Rajawali Pers
- Sudiramp, P. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes). Bandung: Alfabeta
- Syah, M. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Syuhada, M. 2013. "Hubungan Antara Power Otot Lengan Bahu, Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Free Throw Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 1 Ngemplak Sleman". Skripsi. Yogyakarta: Ilmu Keolahragaan
- Tran, V.D. 2014. The Effects of Cooperative Learning on the Academic Achievement and Knowledge Retention. International Journal of Higher Education. 3(2): 131-140
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2007 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2007. Bandung: Diperbanyak oleh Citra Umbara
- Uno, H.B. & Mohamad, N. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: P.T. Bumi Aksara
- Usman, H. & Akbar, R.P.S. 2011. Pengantar Statistik. Jakarta: Bumi Aksara Warsono & Hariyanto. 2014. Pembelajaran Aktif. Bandung: Rosda